

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. Jumlah pasien asma eksaserbasi dewasa dengan obesitas di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan periode 2016 – 2018 sebanyak 78 pasien.
- b. Jenis kelamin dan usia terbanyak pada pasien asma eksaserbasi dewasa dengan obesitas di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan periode 2016 – 2018 adalah perempuan sebanyak 64 pasien (82,1%) dan kelompok usia ≥ 65 tahun (26,6%) dikarenakan terdapat penurunan progesterone yang disertai peningkatan leptin pada perempuan asma eksaserbasi dengan obesitas dan pada kelompok usia ≥ 65 tahun memiliki penurunan fungsi paru dan akumulasi lemak visceral akibat penurunan tinggi badan dan perubahan komposisi tubuh.
- c. Faktor pencetus serangan asma eksaserbasi pada pasien asma dewasa dengan obesitas di RSUP Persahabatan terbanyak adalah olahraga sebanyak 38 orang (48,7%). Hal ini terjadi karena penurunan toleransi latihan fisik, penurunan volume paru dan peningkatan inflamasi akibat leptin pada pasien asma eksaserbasi dengan obesitas serta responsif terhadap faktor pencetus.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sesuai dengan harapan peneliti bahwa penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai salah satu bahan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya, penelitian yang disarankan antara lain:

- a. Penelitian terkait pengaruh obesitas terhadap serangan asma eksaserbasi oleh faktor pencetus.
- b. Penelitian terkait hubungan antar faktor pencetus serangan asma eksaserbasi pada pasien asma dengan obesitas.

- c. Penelitian terkait kadar faktor pencetus yang dapat mencetuskan serangan asma eksaserbasi pada pasien asma dengan obesitas.

V.2.2 Bagi Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan

- a. Meningkatkan kewaspadaan dalam menangani pasien asma eksaserbasi
- b. Meningkatkan kelengkapan data pasien
- c. Meningkatkan kemampuan penyimpanan data pasien

